

BAB V

Penutup

1.1 Kesimpulan

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan yang bertanggung jawab langsung kepada pasien terkait sediaan farmasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Seiring berjalannya waktu terjadi perubahan yang awalnya *drug oriented* kini menjadi *patient oriented*. Hal ini menjelaskan bahwa Farmasi tidak hanya berfokus pada sediaan farmasi saja melainkan pada pasien. Fasilitas Pelayanan kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian seperti Rumah Sakit dan Apotek.

Health equity adalah suatu kondisi dimana tidak adanya kesenjangan yang sistematis dalam kesehatan diantara kelompok-kelompok yang memiliki perbedaan atau ketidakberuntungan sosial. *Health equity* berarti setiap orang memiliki kesempatan yang adil untuk menjadi sehat mungkin. Dalam hal untuk memenuhi hak kesempatan yang sama ini, perlu penghapusan hambatan Kesehatan seperti kemiskinan, deskriminasi, tingkat Pendidikan, sarana dan prasarana.

Ketidaksetaraan kesehatan menjadi focus untuk merancang sebuah program yaitu Mobil “ShHeT” (*Share and Healthy Together*). Adanya program ini diharapkan dapat membantu masyarakat di daerah 3T. Usaha yang dilakukan untuk kesetaraan Kesehatan dengan melakukan edukasi dan vaksinasi COVID-19 serta edukasi terkait PTM dan PHBS.

1.2 Saran

Saran untuk program IPC yang diselenggarakan oleh Universitas Atmajaya Jakarta, kedepannya dapat berkolaborasi dengan banyak jurusan, bukan hanya bidang Kesehatan dan komunikasi. Selain itu harapannya banyak masyarakat yang peduli dengan *health equity*, karena *health equity* merupakan tugas semua bukan hanya Tenaga Kesehatan saja.